



Wali Kota Minta Penonton Penuhi Stadion Mandala

YOGYAKARTA - Setelah tiga musim terakhir PSIM Yogyakarta harus menjadi tim musafir dengan bermain di Stadion Sultan Agung Bantul, mulai Kamis (8/8) saat menjamu Martapura FC pada lanjutan kompetisi Liga 2, skuad Laskar Mataram akan kembali ke kandang di Stadion Mandala Krida Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti pun meminta penonton untuk memenuhi stadion yang baru saja direnovasi total tersebut. "Jadilah tuan rumah yang baik. Tunjukkan kepada masyarakat bahwa sepak bola itu bagian dari lompatan dan tun-tunan. Tolong supporter juga mendukungnya. Datanglah ke stadion untuk mendukung PSIM, ajak serta keluarga," pinta walikota, Senin (5/8).

Penuhnya stadion dengan banyaknya keluarga yang hadir termasuk anak-anak, kata Haryadi, menjadi parameter ertandingan sepak bola aman untuk ditonton.

"Kesuksesan sebuah tim dalam mengarungi kompetisi ada tiga yakni prestasi bagus dimana PSIM saat ini lagi bagus-bagusnya. Lalu organisasi yang baik, saat ini PSIM ada manajemen yang baik pula, dan ada supporter ikut menjaga. Ini harus diperhatikan," ungkapnya.

Orang nomor satu di jajaran Pemkot Yogyakarta itu pun tidak ter-lalu memperlakukan dengan belum lengkapnya sejumlah fasilitas di Stadion Mandala Krida. Salah satunya barikade atau pembatas tribun penonton.

Kesadaran Meskipun dia memastikan bahwa pemerintah akan segera melengkapinya.

"Tapi bakatnya itu kan membangun kesadaran karena scandai-

nya pembatas dengan tali saja kalau kesadaran tinggi nggak masalah. Kalau pakai besi sekalipun sebagai pembatasnya kesadaran nggak ada ya pasti mencolot. Dan terpenting jangan mabuk, jangan bawa benda-benda berbahaya. Dukunglah kedua pihak, jadi tuan rumah juga harus menyamakan tim lawan sehingga bisa mengajak supporternya. Itu bagian dari sportifitas," tutur dia.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Armaini memastikan pihaknya akan menerjunkan personel dengan jumlah maksimal termasuk dukungan dari Polda DIY. Sterilisasi terhadap



SM Gading Persada

Haryadi Suyuti

barang bawaan supporter dan penonton juga akan diperketat.

"Kami lakukan rekrayasa lalu lintas karena nanti parkir tidak ada di dalam stadion tapi di luar stadion. Biar penonton berjalan kaki ke stadionnya. Ini kami lakukan termasuk sterilisasi tadi juga karena untuk kenyamanan para penonton dan supporter juga," tandas Armaini. (K15-36)

Instansi	Nilai Berita	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Positif	Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Netral	Lumpu Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005